MEMPERTAHANKAN SEMANGAT HIDUP SEHAT BAGI IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI MASA PANDEMI COVID-19

by Dewi Andariya

Submission date: 31-Mar-2022 04:11PM (UTC+0700)
Submission ID: 1797730111
File name: HAL_94-98_1038.pdf (550.84K)
Word count: 2242
Character count: 14155

MEMPERTAHANKAN SEMANGAT HIDUP SEHAT BAGI IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI MASA PANDEMI COVID-19

"MAINTAINING A HEALTHY LIVING SPIRIT FOR PREGNANT AND BREASTFEEDING MOTHERS IN THE COVID-19 PANDEMIC"

Dewi Andariya Ningsih[1] , Yuda Muhara Sari[2], Urrotul Masiroh[3], Susiana[4]
[1]Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu kesehatan, Universitas Ibrahimy
[2]Prodi Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibrahimy
[3]Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibrahimy
[4]Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibrahimy
Email : dewiandariya01@gmail.com

ABSTRAK

Informasi tentang virus corona wajib diketahui oleh semua kalangan khususnya ibu hamil dan ibu menyusui karena sedang mempersiapan lahirnya penerus bangsa. Perlu dipahami, diantisipasi dan dicarikan solusi jika terpapar virus tersebut. Maka perlu dilakukan penyampaian informasi secara menyeluruh kepada sasaran. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan pengetahuan terkait virus corona yang berhubungan dengan kehamilan dan masa menyusui secara door to door ke 27 responden. Dimulai dari kontrak waktu lewat WA, ketika bertemu dilakukan cek suhu badan, mengisi lembar kuesioner, pmeberian informasi seputar virus covid-19, memberikan masker, handsanitazer, vitamin, mengisi kueisoner ulang dan tanya jawab. Semua responden antusias terlihat pada saat sesi tanya jawab. Dari hasil pengelompokan usia didapatkan usia 26-35 tahun mendominasi kegiatan ini sebanyak 19 orang (70%) dan peningkatan pengetahuan setelah diberikan konseling sebanyak 18 orang (67%). Adanya peningkatan pengetahuan tentang virus covid-19 sehingga pentingnya tindak lanjut kegiatan agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan kembali di waktu yang akan datang dengan peserta ibu hamil dan ibu menyusui yang berbeda sehingga terjadi interaksi dan pertukaran pengalaman antar para ibu hamil dengan tenaga Kesehatan.

Kata Kunci : Virus Covid-19, Ibu hamil, Ibu Menyusui

ABSTRACT

Information about the corona virus must be known by all people, especially pregnant women and breastfeeding mothers because they are preparing for the birth of the nation's successor. It is necessary to understand, anticipate and find solutions if exposed to the virus. So it is necessary to convey comprehensive information to the target. The method of implementing this activity is by providing door to door knowledge related to the corona virus related to pregnancy and breastfeeding to 27 respondents. Starting from the time contract via WA, when they meet, they check body temperature, fill out questionnaires, provide information about the covid-19 virus, provide masks, hand sanitizer, vitamins, fill out questionnaires and ask questions. All the enthusiastic respondents were seen during the question and answer session. From the results of age grouping, it was found that the age group of 26-35 years dominated this activity as many as 19 people (70%) and increased knowledge after being given counseling as many as 18 people (67%). There is an increase in knowledge about the covid-19 virus so that it is important to follow up activities so that these activities can be carried out again in the future with different participants of pregnant women and breastfeeding mothers so that there is interaction and exchange of experiences between pregnant women and health workers.

Keywords : *Covid-19 Virus, Pregnant Women, Breastfeeding Mothers*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh Novel Coronavirus (2019-nCoV) atau yang kini dinamakan SARS-CoV-2 yang merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini adalah jenis baru dari coronavirus yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Coronavirus adalah virus yang

dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan atau yang penularannya melalui hewan ke manusia atau disebut (zoonosis) serta penularan dari manusia ke manusia. Pada manusia dapat menimbulkan penyakit flu biasa hingga penyakit serius seperti Sindrom Pernapasan Akut Berat / Severe Acute Respitarory Syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS). Cornona Virus Deases 2019 atau (2019-nCoV) dapat menyebabkan Pneumonia, yaitu peradangan pada jaringan paru yang menyebabkan gangguan pertukaran oksigen, sebagai kompensasinya tubuh akan berusaha bernafas lebih yang akan terlihat sebagai sesak. Pneumonia dapat menimbulkan radang saluran napas, selesma (common cold) dengan gejala pilek, batuk dan demam disebabkan infeksi kuman. Virus ini dapat menyerang siapa saja baik itu bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil maupun ibu menyusui, dengan gejala gejala yang telah diidentifikasi seperti Gejalanya demam >38 0C, batuk, sesak napas, badan terasa sakit atau linu dan Gejala tersebut dapat lebih parah jika penderita merupakan mempunyai penyakit penyerta lainnya seperti penyakit. paru obstruktif menahun atau penyakit jantung.dan usia lanjut (Kemenkes, 2020). Keadaan tersebut membuat pemerintahan memberlakukan social distancing dan physical distancing dengan bekerja, belajar, ibadah dari rumah sehingga sekolah, universitas, kementrian dan lembaga diliburkan atau dikurangi aktivitasnya (Hidayat & Hardiyanto, 2020).

Social Distancing merupakan langkah dalam menghambat penyebaran virus atau penyakit, yakni dengan mencegah orang sakit melakukan kontak dekat dengan orangorang untuk mencegah penularan.Namun melihat fenomena sekarang, nyatanya social distancing masih belum maksimal karena masih kurangnya sosialisasi kemasyrakat. Maka dari itu, sebaiknya kebijakan social distancing harus dimuat dalam dalam peraturan pemerintah pengganti undangundang tentang upaya penanganan wabah Covid-19, yang salah satunya mengatur social distancing adalah kewajiban, jika perlu terdapat penegasan berupa sanksi sesuai hukum positif, agar masyarakat tidak hanya sadar akan pentingnya social distancing tetapi juga menerapkan praktiknya. Hal ini dirasa perlu untuk melakukan pembatasan hak individual dalam melakukan social distancing karena kondisi yang terjadi adalah kegentingan yang dapat mengancam kesehatan publik. Perlindungan bagi Tenaga Kesehatan sebagai Garda Depan Dalam hal ini kita harus juga turut membantu tenaga kesehatan yang berdiri di garda depan dalam mencegah bertambahnya jumlah infeksi. Selain itu, pemerintah harus menjamin perlindungan dan keselamatan kerja bagi tenaga medis dalam upaya penanganan Covid-19. Tuntutan perlindungan tenaga kesehatan semakin gencar setelah ada tujuh dokter meninggal karena positif terinfeksi, kelelahan hingga serangan jantung.Maka dari itu perlu adanya pengaturan jam kerja, penambahan jumlah rumah sakit rujukan, pemenuhan kebutuhan primer setiap tenaga kesehatan, penyediaan Alat Pelindung Diri (APD), kemudian penentuan skala prioritas pemberian APD harus diutamakan ketimbang pemberian insentif (meskipun ini juga perlu). Jangan sampai garda depan kekurangan senjata dalam menangani pandemik, terlebih belum ada vaksin (Hidayat & Hardiyanto, 2020).

Pandemi mengharuskan pentingnya memutus rantai transmisi dan melindungi populasi dari risiko (Zhang et al., 2020). Pemutusan rantai penularan virus bisa dilakukan secara individu dengan melakukan kebersihan diri terutama cuci tangan dan secara kelompok dengan cara social distancing (Sen-Crowe & McKenney, 2020). Social distancing adalah praktik dengan cara memperlebar jarak antar orang sebagai upaya menurunkan peluang penularan penyakit (Sen-Crowe & McKenney, 2020). Kondisi kehamilan dan menyusui menyebabkan penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologi pada saat kehamilan, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Oleh karena itu, pandemi COVID-19 sangat mungkin menyebabkan konsekuensi yang serius bagi ibu hamil (Liang & Acharya, 2020). Sampai saat ini informasi tentang COVID-19 pada kehamilan masih terbatas. Pengumpulan data ibu hamil dengan COVID-19 di

Indonesia sendiri juga belum dapat disimpulkan. Namun seiring bergulirnya waktu, prokes yang semula dilakoni mulai melonggar (Ningsih, 2021). Menghadapi New Normal saat ini maka penulis mengangkat tema "Mempertahankan semangat hidup sehat bagi ibu hamil dan ibu menyusui di era new normal" dengan sasaran semua ibu hamil dan ibu menyusui di wilayah desa Sumberejo Situbondo.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Kegiatan ini bertujuan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang social distancing dan kesiapan menghadapi new normal dan terjadinya interaksi dan berbagi informasi tentang apa itu virus corona, asal muasal virus corona, gejala- gejala virus corona, apa saja penyebab infeksi virus corona dan bagaimana pencegahan virus corona dan Social distancing. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pelaksana melakukan ijin kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy dan Puskesmas Wilayah setempat. Kegiatan ini dilakukan secara door to door untuk meminimalisir kerumunan dengan menggunakan prokes yang ketat

Kegiatan inti:

1. Dilakukan kontrak waktu dengan responden melalui WA
2. Melakukan pengecekan suhu dan memastikan keadaan ibu dalam keadaan sehat
3. Memberikan kuesioner terkait informasi virus corona
4. Mengidentiikasi pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dan menyusui tentang virus corona, asal muasal virus corona, gejala- gejala virus corona, apa saja penyebab infeksi virus corona dan bagaimana pencegahan virus corona dan Social distancing
5. Pemberian masker, vitamin, handsanitazer
6. Pemberian materi tentang virus corona, asal muasal virus corona, gejala- gejala virus corona, apa saja penyebab infeksi virus corona dan bagaimana pencegahan virus corona dan Social distancing dan memberikan leafleat cara menggunakan masker yang benar dan cara mencuci tangan
7. Mengisi kuesioner ulang
8. Tanya jawab tentang virus corona yang berhubungan dengan kehamilan dan masa menyusui

Kegiatan penutup

1. Mengulang kembali penyuluhan tentang informasi virus corona yang berhubungan dengan kehamilan dan masa menyusui
2. Menyarankan ibu hamil atau ibu menyusui untuk mempraktekkan cara cuci tangan yang benar sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran virus corona

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan dengan sasaran ibu hamil dan ibu menyusui sejumlah 27 orang yang di datangi kerumah masing-masing. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar walaupun ada beberapa kendala salah satunya ibu susah ditemui karena sedang ada kegiatan diluar.

Pada kegiatan ini para ibu hamil dan ibu menyusui sangat antusias terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang masuk pada sesi tanya jawab karena selama ini ibu banyak yang belum tahu tentang virus corona. Selama ini menggunakan masker hanya pada saat keluar rumah dan cuci tangan seadanya saja. Menggunakan sabun hanya saat akan makan dan kondisi tangan kotor sekali. Selebihnya cukup dengan menggunakan air bersih. Pada saat kegiatan konseling disampaikan secara detail bagaimana cara mencegah, mengenali dan mengantisipasi virus corona dalam kondisi pandemi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur

Umur	F	%
17-25 tahun	8	30
26-35 tahun	19	70

Total	27	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan hasil tabel 1 didapatkan seluruh ibu hamil dan ibu menyusui yang menjadi responden berada pada usia reproduktif. Mayoritas pada umur 26-35 tahun sebanyak 7%.

Tabel 2. Perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah mendapatkan koseling terkait Virus Corona

Peningkatan Pengetahuan	Sebelum Konseling		Setelah Konseling	
	N	%	N	%
Baik	4	15	18	67
Cukup	6	22	6	22
Kurang	17	63	3	11
Total	27	100	27	100

Sumber : data Primer 2020

Berdasarkan data pada tabel 2 didapatkan perubahan pengetahuan baik sebanyak 18 orang. Hasil kegiatan tersebut selaras dengan hasil penelitian Dewi ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan demontrasi terhadap pengetahuan pijat laktasi (Ningsih et al., 2021)

PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di harapkan untuk lembaga Prodi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy yaitu merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, Bagi Dosen, melalui kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan dan keterampilan kemasyarakatan kalangan dosen dan mahasiswa, sehingga nantinya terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi dengan masyarakat, bagi peningkatan peran serta kalangan kampus dalam pemberdayaan masyarakat luas dan bagi Ibu Hamil dan menyusui, program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, serta adanya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan ibu hamil dengan bidan/tenaga kesehatan tentang apa itu virus corona,asal muasal virus corona, gejala- gejala virus corona, apa saja

Penyebab infeksi virus corona, bagaimana pencegahan virus corona dan social distancing. Hal ini juga merupakan pelayanan yang diberikan oleh bidan secara berkesinambungan (Ningsih, 2017)

Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kegiatan konseling face to face menunjukkan perlunya tindak lanjut kegiatan ini, berikut rencana tindak lanjut kegiatan tersebut : Koordinasi dengan bagian KIA Puskesmas setempat tentang pelaksanaan kegiatan kelas penyuluhan lanjutan, melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penyuluhan lanjutan, menyediakan pemeriksaan kesehatan umum gratis (Cek BB, tensi darah, Cek Hb), Penyampaian informasi seputar kehamilan, persalinan dan menyusui yang ter update berdasarkan evidence based dalam situasi pandemi.

KESIMPULAN

Adanya peningkatan pengetahuan tentang virus covid-19 sehingga pentingnya tindak lanjut kegiatan agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan kembali di waktu yang akan datang dengan peserta ibu hamil dan ibu menyusui yang berbeda sehingga terjadi interaksi dan pertukaran pengalaman antar para ibu hamil dengan tenaga kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, & Hardiyanto, R. (2020). Langkah – Langkah Strategis Untuk Mencegah Pandemi Covid-19 Di Lembaga Pemasyarkatan Indonesiaa. *Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal)*, *9*(1), 43–55. https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/jpk/article/view/1494

Kemenkes. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19. In *kemenkes RI*. https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-puskesmas-pada-masa-pandemi-covid-19/#.X6z9Be77TIU

Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstet Gynecol Scand*, *99*(4), 439–442. https://doi.org/10.1111/aogs.13836

Ningsih, D. A. (2017). Continuity of Care Kebidanan. *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, *4*(2), 67–77. https://doi.org/10.35316/oksitosin.v4i2.362

Ningsih, D. A. (2021). Pandemi Covid-19: Bisakah Ibu Tetap Memberikan ASI? In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 16). https://www.researchgate.net/profile/Dina-Raidanti/publication/353260290_Buku_Digital_Adaptasi_Kebiasaan_Baru_dalam_Kebidanan_di_Era_Pandemi_Covid-19_Edisi_2/links/60eff08616f9f3130083ffb4/Buku-Digital-Adaptasi-Kebiasaan-Baru-dalam-Kebidanan-di-Era-Pandem

Ningsih, D. A., Andini, D. M., Indriani, T., & Kholifah, U. N. (2021). Pengaruh Demontrasi Pijat Laktasi terhadap Kelancaran ASI. *The 4th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)*, *Ciastech*, 615–620. http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/3361

Sen-Crowe, B., & McKenney, M. (2020). Social distancing during the COVID-19 pandemic: Staying home save lives. *Elsevier*, *January*. https://doi.org/10.25561/77482

Zhang, Y., Zhao, Q., & Hu, B. (2020). Community-based prevention and control of COVID-19: Experience from China. *American Journal Of Infection Control*, *January*. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7151256/

MEMPERTAHANKAN SEMANGAT HIDUP SEHAT BAGI IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	13%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.puskobb.dinkes-kotakupang.web.id Internet Source	1%
2	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.stkipkusumanegara.ac.id Internet Source	1%
4	www.liputan6.com Internet Source	1%
5	tl.fst.unair.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	issuu.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
9	Repository.umy.ac.id Internet Source	1%

10	www.kompas.com Internet Source	1 %
11	Riris Lindiawati Puspitasari, Dewi Elfidasari, Analekta Tiara Perdana. "SOSIALISASI TEMPE SEBAGAI SUMBER PROTEIN BAGI IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI", Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia, 2019 Publication	1 %
12	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
13	es.scribd.com Internet Source	1 %
14	www.alodokter.com Internet Source	1 %
15	www.publishing-widyagama.ac.id Internet Source	1 %
16	Nurhasmadiar Nandini. "Upaya Edukasi Kader Kesehatan dan Ibu Hamil untuk Peningkatan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang", Journal of Community Development, 2021 Publication	1 %
17	ia-petabox.archive.org Internet Source	1 %
	media.neliti.com	

18	Internet Source	1 %
19	www.suaraterkini.com Internet Source	1 %
20	Makhroji Makhroji, Hasby Hasby, Nursamsu Nursamsu. "Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair untuk Pencegahan Penularan COVID-19 di Desa Matang Teupah", J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2020 Publication	<1 %
21	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
22	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
23	Kasmawati Kasmawati, Lisda Widianti Longgupa, Kadar Ramadhan, Nurfatimah Nurfatimah, Sony Bernike Magdalena Sitorus. "Pendidikan Kesehatan untuk Meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patirobajo Kabupaten Poso", Community Empowerment, 2021 Publication	<1 %
24	Lia Fitria. "Kulit Buah Naga Merah (Hylocereus Polyrhizus) Sebagai Pewarna Alami", Jurnal Farmasi Tinctura, 2021 Publication	<1 %

25	Indriyani Makmun, Rizkia Amilia, Ana Pujianti Harahap, Desi Rofita et al. "TERAPI BIRTHING BALL UNTUK MENGURANGI NYERI KALA I PERSALINAN PADA IBU BERSALIN DI RSUD KOTA MATARAM", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021 Publication	<1 %
26	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		